

Urgensi Reksadana sebagai Salah Satu Opsi Investasi untuk Meningkatkan Jumlah Investor di Indonesia

Ike Saphira Mahyuda¹, Fali Rahma Putri², Badriah Septia Putri³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: 180301041@student.umri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan peran reksadana sebagai salah satu opsi untuk meningkatkan jumlah investor di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan data statistik pasar modal dari KSEI (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa reksadana memiliki dampak yang positif dan peran yang cukup besar dalam peningkatan investor di Indonesia. Hasil ini terlihat dari perentase jumlah investor reksa dana terhadap jumlah investor pasar modal yang besar dan peningkatan jumlah investorreksa dana yang terus meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Peningkatan investor reksa dana ini dipengaruhi karena faktor kemudahan akses untuk berinvestasi reksa dana, modal investasi yang terjangkau serta memiliki resiko yang lebih rendah daripada jenis investasi lainnya, faktor lainnya yaitu adanya kondisi pandemi Covid-19 yang membuat masyarakat mulai melek investasi dan menyimpan dananya.

Kata Kunci : Pasar Modal, Investasi, Reksa dana

Abstract

The purpose of this study aims to describe the role of mutual funds as an option to increase the number of investors in Indonesia. The method used in this research is qualitative analysis with descriptive research design using capital market statistics data from KSEI (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia). The results of this study indicate that mutual funds have a positive impact and a significant role in increasing investors in Indonesia. This result can be seen from the percentage of the number of mutual fund investors to the large number of capital market investors and the increasing number of mutual fund investors which continues to increase significantly every year. This increase in mutual fund investors is influenced by the ease of access to invest in mutual funds, affordable investment capital and lower risk than other types of investment, another factor is the Covid-19 pandemic condition which has made people start to be literate in investing and saving their funds.

Keywords : Capital Market, Investment, Mutual Funds

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi, saham dan investasitidak lagi menjadi hal yang asing bagi masyarakat luas. Menjadi investor kini bukan hanya merupakan suatu hal yang eksklusif, namun dapat dilakukan oleh masyarakat umum. Terutama dengan dukungan teknologi, sehingga menjadi investor saham dapat dilakukan pada pasar modal dengan menggunakan perangkat android dan sejenisnya dengan support jaringan internet. Berbagai kemudahan yang disediakan oleh manajemen investasi juga diharapkan mampu menarik minat masyarakat Indonesia untuk menjadi investor.

Selama beberapa tahun belakangan jumlah investor pada pasar modal Indonesia terus meningkat secara bertahap, hingga pada tahun 2021 jumlah investor pasar modal Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Dikutip dari pernyataan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia, Destry Damayanri jumlah investor Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, hingga mencapai 5,6 juta investor pada bulan juni 2021.

Namun jumlah ini masih cukup rendah jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia pada usia produktif (15-64 tahun) yang berjumlah 191 juta jiwa, yang berarti baru 3% dari penduduk Indonesia usia produktif yang menjadi Investor. Menurut Statista Investment Behavior Worldwide 2019, persentase investor terhadap jumlah penduduk usia produktif negara lain sudah cukup tinggi seperti Hongkong 57%, Australia 28% dan Singapura 9-22% (theiconomics). Ini menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki peluang yang sangat besar untuk pertumbuhan jumlah investor.

Salah satu opsi investasi yang tersedia pada pasar modal adalah reksadana. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27) didefinisikan bahwa Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Terdapat tiga hal yang terkait dari definisi tersebut yaitu, Pertama, adanya dana dari masyarakat pemodal. Kedua, dana tersebut diinvestasikan dalam portofolio efek, dan Ketiga, dana tersebut dikelola oleh manajer investasi. (idx.co.id). Reksa dana menawarkan banyak kemudahan bagi calon investor dan investor pemula, semua kemudahan akses dan proses investasi yang disediakan oleh manajemen investasi, modal investasi yang terjangkau, serta resiko yang lebih rendah daripada jenis saham lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran reksa dana dalam meningkatkan jumlah investor di Indonesia, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dilakukan percepatan pengembangan dan sosialisasi mengenai reksadana sebagai pilihan saham yang banyak diminati oleh investor-investor pemula. Peningkatan jumlah investor juga akan memberi dampak berupa peningkatan sumber pendanaan di Indonesia. Berdasarkan penjabaran diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Urgensi Reksadana Sebagai Salah Satu Opsi Investasi Untuk Meningkatkan Jumlah Investor Di Indonesia".

Investasi

Investasi adalah bentuk penanaman modal yang dilakukan pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Jadi, investasi dilakukan dengan membeli sesuatu yang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi pada masa mendatang sehingga dapat memberikan keuntungan. Contohnya seperti investasi saham dengan mengharapkan keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun pembagian deviden, maupun investasi melalui surat berharga lainnya. Investasi dibahas berkaitan dengan pengelolaan aset finansial khususnya sekuritas yang bisadiperdagangkan (marketable securities). Sedangkan kegiatan investasi secara umum dapat dilakukan pada sejumlah aset seperti:

1. Aset riil (tanah, emas, mesin, atau bangunan).
2. Aset finansial (deposito, saham, obligasi, options, warrants, reksa dana atau futures).
3. Aset finansial adalah klaim berbentuk surat berharga atas sejumlah aset-aset pihak penerbit surat berharga tersebut.

Sedangkan pihak yang berinvestasi (Investor) dikelompokkan menjadi dua, yaitu: pertama, Investor individual (individual/retail investors) yang terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi. Kedua, investor institusional (institutional investors) biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpan dana (bank dan lembaga simpanpinjam), lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi (Adhianto, 2020).

Dalam investindonesia.go.id, disebutkan terdapat tiga alasan bagaimana peran investasi dalam pemulihan ekonomi, yaitu :

1. Investasi memiliki korelasi positif terhadap pembangunan infrastruktur negara. PDB yang naik akan mendukung upaya pembangunan dari pemerintah, sementara pemerintah pun akan lebih giat membangun infrastruktur guna menyokong dan menarik investor.
2. Investasi ini juga akan menumbuhkan iklim bisnis. Semakin banyak investasi atau penanaman modal yang dilakukan, maka akan semakin banyak pula bisnis-bisnis baru yang bermunculan. Seperti UMKM, alat kesehatan, dan perumahan yang menjadi beberapa sektor bisnis yang tumbuh di masa pandemi ini.

3. Banyaknya bisnis yang bermunculan akan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan, yang mana secara jelas akan mendukung pertumbuhan daya beli konsumen serta konsumsi rumah tangga.

Investor dan Pasar Modal

Investor adalah orang ataupun badan baik domestik maupun non domestik yang melakukan suatu investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Banyaknya investor pada suatu perusahaan, secara garis besar dapat memberikan gambaran pendanaan kegiatan pada perusahaan tersebut.

Menurut Marzuki Usman pasar modal adalah pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal (Investor) dengan peminjam dana (Emiten). Sedangkan menurut, Suad Husnan, pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang dapat di perjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri, baik yang di terbitkan pemerintah, maupun perusahaan swasta. (li & Investasi, 2003)

Peran dan Manfaat Pasar Modal :

1. Pasar modal merupakan wahana menghimpun dana pembiayaan usaha serta pengalokasian investasi yang efisien
2. Pasar Modal membantu meningkatkan aktivitas ekonomi nasional dimana perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana, sehingga akan mendorong perekonomian nasional menjadi lebih maju, yang akan menciptakan kesempatan kerja yang luas, serta meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah.
3. Pasar Modal merupakan media penghubung para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, surat utang, dan lainnya.
4. Sebagai alternatif investasi, Pasar Modal menawarkan kesempatan kepada investor untuk:
 - a. Menjadi pemilik perusahaan yang sehat dan berprospek baik melalui pembelian efek-efek yang baru ditawarkan ataupun yang diperdagangkan di pasar modal dengan imbal hasil serta tingkat resiko tertentu.
 - b. Memantau pelaksanaan manajemen perusahaan agar berjalan secara profesional dan transparan.(Azmi, 2020)

Reksadana

Reksadana pada dasarnya merupakan danayang dikumpulkan dari investor dengan jumlah yang beragam. Dana yang telah dikumpulkan kemudian dikelola oleh manajer investasi yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dibidang investasi. Dana tersebut kemudian digunakan oleh manajer investasi untuk didiversifikasikan keberbagai investasi yang berbeda seperti saham, obligasi, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito dan lainnya (Arifin, 2017).

Karakteristik Reksa Dana

Berdasarkan karakteristiknya maka reksadana dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Reksadana Terbuka, adalah reksadana yang dapat dijual kembali kepada Perusahaan Manajemen Investasi yang menerbitkannya tanpa melalui mekanisme perdagangan di Bursa efek. Harga jualnya biasanya sama dengan Nilai Aktiva Bersihnya. Sebagian besar reksadana yang ada saat ini adalah merupakan reksadana terbuka.
2. Reksadana Tertutup, adalah reksadana yang tidak dapat dijual kembali kepada perusahaan manajemen investasi yang menerbitkannya. Unit penyertaan reksadana tertutup hanya dapat dijual kembali kepada investor lain melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek. Harganya bisa diatas atau dibawah Nilai Aktiva Bersihnya.

Jenis-Jenis Reksa Dana

Berikut Jenis jenis dari reksa dana yang ada di Indonesia :

1. Reksadana Pendapatan Tetap. Reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari dana yang dikelola (aktivanya) dalam bentuk efek bersifat utang.

2. Reksadana Saham. Reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari dana yang dikelolanya dalam efek bersifat ekuitas.
3. Reksadana Campuran. Reksadana yang mempunyai perbandingan target aset alokasi pada efek saham dan pendapatan tetap yang tidak dapat dikategorikan ke dalam ketiga reksadana lainnya.
4. Reksadana Pasar Uang. Reksadana yang investasinya ditanam pada efek bersifat hutang dengan jatuh tempo yang kurang dari satu tahun. Sedangkan reksa dana terproteksi adalah produk reksa dana yang menempatkan mayoritas portofolio pada efek yang bersifat utang korporasi dalam kategori layak investasi (investment grade). (Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reksadana dalam meningkatkan investor di Indonesia dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan menggunakan desain studi deskriptif (Azmi et al., 2018). Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis dan sumber data dari penelitian merujuk pada data sekunder dimana data tersebut berupa informasi data statistik pasar modal tahunan yang dirilis oleh KSEI (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) dalam Laporan Pencapaian 2020 dengan menggunakan statistik pertumbuhan investor SID (Single Investor Identification) tahun 2017 – 2020 dan menggunakan data statistik pertumbuhan investor SID periode November 2021 dalam Statistik Pasar Modal Indonesia yang dirilis oleh KSEI. Data periode November 2021 digunakan oleh peneliti dikarenakan belum dirilisnya Laporan Pencapaian 2021 maupun Statistik Pasar Modal Indonesia periode Desember 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pertumbuhan Investor di Indonesia

Tahun	Jumlah Investor Pasar Modal	Jumlah Investor Reksa Dana	Pertumbuhan Investor Pasar Modal	Pertumbuhan Investor Reksa Dana
2017	1.122.668	622.545	-	-
2018	1.619.372	995.510	44,24%	59,91%
2019	2.484.354	1.774.493	53,41%	78,25%
2020	3.871.248	3.165.315	55,83%	78,38%
2021	7.151.318	6.502.449	84,73%	105,43%

Berdasarkan tabel tersebut diatas, terlihat bahwa setiap tahunnya jumlah investor pasar modal terus mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2018, terdapat pertumbuhan jumlah investor pasar modal sebesar 44,24% dengan pertumbuhan jumlah investor reksadana sebanyak 59,91%, begitu juga dengan tahun-tahun berikutnya dimana jumlah investor pasar modal dan jumlah investor reksa dana yang terus meningkat. Peningkatan pertumbuhan jumlah investor reksa dana juga terus naik signifikan setiap tahunnya terutama pada tahun 2021 dengan pertumbuhan sebanyak 105,43% yang tentu juga memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah investor pasar modal.

Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Uriep Budhi Prasetyo, dalam wawancaranya dengan bareksa.com (10/8/2021) mengatakan bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia telah tumbuh sebanyak 4 kali lipat dari tahun 2017 dan jumlah investor tersebut didominasi oleh investor individu lokal mencapai 99 persen, serta didominasi oleh generasi milenial dan Z sebesar 80 persen (bareksa.com).

Reksadana memiliki pertumbuhan jumlah investor yang mendominasi jika dibandingkan dengan jumlah investor c-best maupun jumlah investor surat berharga, hal tersebut dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Persentase Perbandingan Jumlah Investor Reksa Dana terhadap Jumlah Investor Pasar Modal

Tahun	Jumlah Investor Pasar Modal	Jumlah Investor Reksa Dana	Persentase Jumlah Investor Reksa Dana terhadap Jumlah Investor Pasar Modal
2017	1.122.668	622.545	55,45%
2018	1.619.372	995.510	61,48%
2019	2.484.354	1.774.493	71,43%
2020	3.871.248	3.165.315	81,76%
2021	7.151.318	6.502.449	90,93%

Pada tabel tersebut terlihat bahwa reksadana memiliki lebih dari setengah dari jumlah investor pada pasar modal, yang menunjukkan bahwa reksadana memiliki bagian yang cukup besar atas peningkatan investor pasar modal di Indonesia. Tingkat persentase jumlah investor reksadana atas jumlah investor pasar modal juga terus meningkat setiap tahunnya, hingga mencapai 90,93% pada bulan November 2021. Hal ini sejalan dengan penuturan direktur utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Ito Warsito yang dipublish pada sikapiuangmu.ojk.go.id bahwa investasi reksadana cukup berdampak positif terhadap pasar modal domestik. Pesatnya perkembangan industri reksa dana ini tampaknya tak lepas dari karakteristik produk ini yang memang unik dan sangat cocok bagi para investor yang memiliki banyak keterbatasan, seperti waktu terbatas, dana terbatas, informasi terbatas, dan pengetahuan investasi yang terbatas (sikapiuangmu.ojk.go.id)

Kenaikan signifikan pada jumlah investor reksa dana ini juga dipengaruhi dengan beberapa faktor lainnya, seperti kemudahan akses untuk melakukan investasi reksadana, modal yang terjangkau dan resiko yang lebih rendah daripada jenis saham lainnya. Dalam Market Review IDX Channel (16/11/2021) Head of Investment Research Infovesta Wawan Hendrayana mengatakan, reksa dana masih menjadi pilihan favorit masyarakat Indonesia untuk berinvestasi saat ini. Selain memberikan kemudahan, banyak fintech yang berfokus pada penjualan reksa dana secara online sehingga semakin meningkatkan jumlah investor di masa depan. Menurut nya, terdapat dua faktor yang menyebabkan jumlah investor reksa dana meningkat pesat. Pertama, kondisi pandemi Covid-19 yang membuat masyarakat mulai meleak investasi dan menyimpan dananya. Kedua, peningkatan literasi masyarakat harus ditingkatkan untuk meningkatkan knowledge terhadap opsi investasi yang ada, karena menurut Azmi et al., (2021) manajemen pengetahuan dapat meningkatkan kinerja. Ketiga, generasi muda saat ini sangat familiar dengan teknologi sehingga mudah bertransformasi. Apalagi saat ini sangat mudah membeli reksa dana tanpa perlu tatap muka. (ekbis.sindonews.com)

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penjabaran diatas terlihat bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia dan jumlah investor reksadana terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan tertinggi terlihat pada tahun 2021 dengan kenaikan jumlah investor pasar modal Indonesia sebesar 84,73% dan kenaikan jumlah investor reksa dana sebesar 105,43%. Dengan kenaikan yang sangat signifikan, dapat disimpulkan bahwa reksa dana memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan jumlah investor pasar modal Indonesia, yang juga dapat terlihat dari persentase

jumlah investor reksadana terhadap jumlah investor pasar modal yang tinggi dan terus meningkat.

Peran reksa dana dalam peningkatan jumlah investor di Indonesia ini juga sejalan dengan kenaikan minat investasi dari masyarakat Indonesia terutama generasi milenial. Kemudahan yang disediakan untuk melakukan investasi oleh manajemen investasi dan ketersediaan teknologi yang sudah menyebar juga mempermudah masyarakat untuk melakukan investasi hanya dengan melalui gadget yang dimiliki. Reksa dana dianggap menjadi pilihan yang tepat bagi investor pemula karena dapat dilakukan dengan modal yang terjangkau, sistem investasi reksadana yang lebih mudah dipahami serta resiko yang lebih rendah daripada jenis saham lainnya.

Peningkatan jumlah investor reksadana ini diharapkan bisa menjadi salah satu pendorong untuk peningkatan atas pengembangan dan sosialisasi mengenai investasi reksadana, dengan harapan peningkatan terhadap sumber pendanaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhianto, R. Deden. 2020. Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 32–44.
- Arifin, E. Samsul. 2017. Kinerja Reksa dana Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 82–86.
- Azmi, Z., Nuraima, N., & Fadrul, F. (2021). Knowledge Management Dan Kinerja Rumah Sakit Berdasarkan Balanced Scorecard Di Pekanbaru. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 6(2), 213-221.
- Azmi, Z. Abdillah Arif N. dan Wardayani. 2018. Memahami Penelitian Kualitatif dalam Akuntansi [Understanding Qualitative Research in Accounting]. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 159-168.
- Azmi, Zul dan Ahyaruddin, Muhammad. 2020. Modul Pembelajaran Daring Manajemen Investasi dan Pasar Modal. Universitas Muhammadiyah Riau.
- Simu, Nicodemus. 2021. Kinerja Reksadana Saham di Situs Bareksa. *Jurnal Management & Accounting Expose*, 2(2), 73-84
- Sikapiuangmu.ojk.go.id. Reksa Dana: Investasi Pas Bagi Yang Serba Terbatas. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/7> (Diakses Pada 9 Januari 2022)
- Bareksa.com. Malik, Abdul. 2021. Jumlah Investor Reksadana Terus Melesat Jadi 5,16 Juta pada Juli, Begini Datanya. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2021-08-24/jumlah-investor-reksadana-terus-melesat-jadi-516-juta-pada-juli-begini-datanya> (Diakses pada 2 Januari 2021)
- idx.co.id. Reksa Dana. <https://www.idx.co.id/produk/reksa-dana/> (Diakses pada 2 Januari 2022)
- investindonesia.go.id. 2021. Pentingnya Peran Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Kala Pandemi. <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pentingnya-peran-investasi-dalam-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-di-kala-pand> (Diakses pada 1 Januari 2022)
- Ekbis.sindonews.com. Endarwati, Oktiani. Tembus 4 Juta Investor, Reksa Dana Jadi Mainan Baru Milenial. <https://ekbis.sindonews.com/read/600883/178/tembus-4-juta-investor-reksa-dana-jadi-mainan-baru-milenial-1637043113> (Diakses pada 9 Januari 2022)
- Theiconomis.com. Dabu, Petrus. 2021. Jumlah Investor Ritel Pasar Modal Hampir 6 Juta, BI : Masih Kurang. <https://www.theiconomis.com/capital-market/jumlah-investor-ritel-pasar-modal-hampir-6-juta-bi-masih-kurang/> (Diakses pada 11 Januari 2021)